

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI  
DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PADA  
SISWA SMA N 1 KIKIM SELATAN**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**IKAT FITRIANI**

**NIM: 04021281722033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (OKTOBER, 2021)**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI  
DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PADA  
SISWA SMA N 1 KIKIM SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**IKAT FITRIANI**

**NIM: 04021281722033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (OKTOBER, 2021)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikat Fitriani

NIM : 04021281722033

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2021



Ikat Fitriani

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IKAT FITRIANI  
NIM : 04021281722033  
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
MOTIVASI DALAM MEMATUHI PROTOKOL  
KESEHATAN PADA SISWA SMA N 1 KIKIM SELATAN

PEMBIMBING I

Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198901272018032001

  
(.....)

PEMBIMBING II

Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002

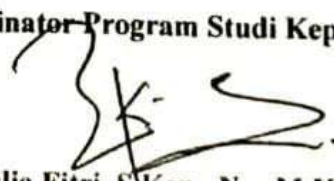
A.n PEMBIMBING II

Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198901272018032001

  
(.....)

  
Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : IKAT FITRIANI**

**NIM : 04021281722033**

**JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
MOTIVASI DALAM MEMATUHI PROTOKOL  
KESEHATAN PADA SISWA SMA N 1 KIKIM SELATAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Oktober 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, November 2021

**PEMBIMBING I**

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198901272018032001

()

**PEMBIMBING II**

Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002

**A.n PEMBIMBING II**

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198901272018032001

()

**PENGUJI I**

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

()

**PENGUJI II**

Ns. Antarini Idriansari, M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

()



**Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan**

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

**Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Oktober 2021  
Ikat Fitriani**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI  
DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PADA  
SISWA SMA N 1 KIKIM SELATAN**

**xvii + 129 hal + 24 tabel + 2 skema + 16 lampiran**

**ABSTRAK**

Jumlah kasus *Covid-19* di Indonesia semakin tinggi, untuk mengurangi risiko tertular/menularkan *Covid-19* maka harus mematuhi protokol kesehatan. Untuk bisa mematuhi protokol kesehatan sangat diperlukan motivasi yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan. Desain penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X, XI dan XII SMA N 1 Kikim Selatan. Pengambilan sampel dengan cara *probability sampling* menggunakan teknik *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 224 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji chi square dan regresi logistik. Hasil analisis data dengan menggunakan uji chi square didapatkan variabel yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan adalah variabel kebutuhan (*p-value* 0,000), harapan (*p-value* 0,000), minat (*p-value* 0,000), dukungan sosial (*p-value* 0,000) dan hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi logistik didapatkan variabel harapan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan dengan (*p-value* 0,000),  $Exp(B) = 9,428 (4,715-18,853)$ , artinya variabel harapan 9,428 kali lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perawat komunitas yang ada di unit kesehatan sekolah, terutama di SMA N 1 Kikim Selatan untuk meningkatkan harapan para siswa dengan melakukan penyuluhan atau memfasilitasi masker dan *hand sanitizer* di sekolah sebagai bentuk peduli dan patuh terhadap protokol kesehatan karena variabel harapan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci: Kebutuhan, Harapan, Minat, Dukungan Sosial, Motivasi, Protokol Kesehatan, *Covid-19*

Daftar Pustaka: 103 (1994-2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Thesis, October 2021  
Ikat Fitriani*

**FACTORS RELATED TO MOTIVATION IN COMPLIANCE  
WITH THE HEALTH PROTOCOL IN STUDENTS OF  
SMA N 1 KIKIM SELATAN**

*xvii + 129 Pages + 24 tables + 2 scheme + 16 enclosure*

**ABSTRACT**

*The number of Covid-19's cases in Indonesia is getting higher, to reduce the risk of contracting/transmitting Covid-19, it is necessary to comply with health protocols. To be able to comply with health protocols, good motivation is needed. The purpose of this study was to determine the factors that related to motivation in complying with health protocols in students of SMA N 1 Kikim Selatan. The researched design was a quantitative study with a cross sectional design which was carried out in May until June 2021. The population in this study were all students of Class X, XI and XII of SMA N 1 Kikim Selatan. Sampling by means of probability sampling using cluster sampling technique with a total sample of 224 respondents. Data collection using a questionnaire and data analysis using chi square and logistic regression. The results of data analysis using the chi square test obtained variables related to motivation in complying with health protocols are needs (p-value 0.000), expectancy (p-value 0.000), interest (p-value 0.000), social support (p-value 0.000) and the results of data analysis using logistic regression test showed that the expectancy factor was the most dominant factor related to motivation in complying with health protocols with (p-value 0.000), Exp (B)= 9.428 (4.715-18.853), meaning that the variable expectation was 9.428 times greater effect on motivation in complying with health protocols in students of SMA N 1 Kikim Selatan. The results of this study are expected to be taken into consideration for community nurses in the school health unit, especially at SMA N 1 Kikim Selatan to increase students' expectancy by conducting counseling or facilitating masks and hand sanitizers in schools as a form of caring and obedient to health protocol because expectancy is the most dominant factor related to motivation.*

*Keywords: Needs, Expectancy, Interests, Social Support, Motivation, Health Protocols, Covid-19*

*Bibliography: 103 (1994-2021)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya ALLAH SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”.

(Q.S. Ar-Ra'd:11)

-Maha Benar ALLAH SWT dengan segala Firman-NYA-

Alhamdulillah atas izin Allah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Rasulullah SAW. Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- ♡ Teristimewa bapakku (Hairul Najarni) dan mamakku (Mawarni) terima kasih atas kasih sayang, do'a dan dukungan serta segala yang telah dikorbankan untukku yang tak dapat ku sebutkan karena begitu banyaknya pengorbanan kalian sehingga sampai pada titik ini. Alhamdulillah kalian Anugerah terindah dan harta paling berharga yang Allah berikan kepadaku. Fitri sayang kalian.
- ♡ Adikku tersayang (Firdian Suganda Akbar dan Ahmad Fadilla) terimakasih telah menjadi adik yang terbaik untuk ayuk.
- ♡ Keluarga Besarku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan untukku.
- ♡ Ibu Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M.Kep., dan Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes terima kasih telah menjadi pembimbing skripsi saya, meluangkan banyak waktu, memberikan ide dan saran serta memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
- ♡ Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ns. Antarini Idriansari, M.Kep., Sp.Kep.An terima kasih telah menjadi penguji skripsi saya, meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.



- ♡ Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua bagian Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRI. Terima kasih atas semua jasa ibu dalam mengurus PSIK dan kami semua mahasiswa PSIK FK UNSRI.
- ♡ Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik saya, terima kasih ibu karena telah membimbing dan menasehati saya selama 4 tahun perkuliahan ini.
- ♡ Dosen-Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan yang dengan tulus memberikan ilmu dan mendidik kami. Mohon maaf untuk perilaku dan sikap yang kurang berkenan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
- ♡ Staf dan Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah mempermudah urusan selama kami menjadi mahasiswa khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
- ♡ Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.
- ♡ Sahabatku tersayang Sisterhood (Karina Andika Putri, Themasya Handayani, Madda Anindasari Putri, Yuniar Ayu Lestari dan Rosy Della Saum Sahara), JENNIFERRR (Jelita, Elga, Novita, Nada, Evi, Rahma, Rezky dan Rosi) dan Jeme Pepujukan HKMK (Cepy, Iqbal, Hafidz, Rania dan Detty). Terimakasih atas kebaikannya selama penyusunan skripsi ini.
- ♡ Sahabatku tersayang Meilani Aulia, Nada, Rahma dan Erik Marhen terima kasih banyak karena sudah sangat membantu dalam penelitian skripsi ini sampai selesai.
- ♡ Teman-teman seperjuangan PSIK Reguler 2017 terima kasih atas semua kebaikan dan semoga kita menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain dan lingkungan.
- ♡ Diriku sendiri "Ikat Fitriani" terima kasih telah berjuang, bersabar dan berhasil menyelesaikan misi ini sampai akhir sampai berada di titik ini. Terima kasih telah melawan rasa malas, semoga lelah ini menjadi pahala di sisi-Nya dan semoga ilmu yang didapatkan selama ini bermanfaat bagi orang banyak dan diberikan keberkahan oleh ALLAH SWT, *Aamiin...*

“Yang Menang Yang Berjuang!”

♡Ikat Fitriani♡

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan barokah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi dalam Mematuhi Protokol Kesehatan pada Siswa SMA N 1 Kikim Selatan”.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih setulusnya penulis ucapkan kepada Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Ibu Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Koordinator Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I dan Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji I dan Ibu Ns. Antarini Idriansari, M.Kep., Sp.Kep.An selaku penguji II yang juga telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis. Seluruh dosen beserta staf tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua orang tuaku tercinta (Hairul Najarni dan Mawarni) yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil. Pihak SMA N 1 Kikim Selatan yang telah memberi izin dalam memperoleh data guna mendukung penyelesaian penelitian skripsi ini. Seluruh responden dalam penelitian ini yang telah bersedia untuk menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengikuti penelitian. Seluruh teman-teman PSIK Reguler 2017 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua dan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, *Aamiin*.

Indralaya, November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
1. Tujuan Umum .....	9
2. Tujuan Khusus.....	10
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	11
<b>E. Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
<b>A. COVID-19 .....</b>	<b>13</b>
1. Gambaran Umum <i>COVID-19</i> .....	13
2. Epidemiologi .....	13

3. Transmisi.....	14
4. Manifestasi Klinis.....	14
5. Pencegahan.....	15
<b>B. Protokol Kesehatan.....</b>	<b>16</b>
1. Definisi Protokol Kesehatan .....	16
2. Tujuan Protokol Kesehatan .....	16
3. Ruang Lingkup Protokol Kesehatan.....	17
4. Prinsip Umum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian <i>COVID-19</i> .....	17
<b>C. Kepatuhan .....</b>	<b>19</b>
1. Definisi Kepatuhan.....	19
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan .....	20
3. Cara-cara Mengurangi Ketidapatuhan.....	21
<b>D. Motivasi .....</b>	<b>22</b>
1. Definisi Motivasi.....	22
2. Bentuk-bentuk Motivasi .....	22
3. Fungsi Motivasi.....	23
4. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Motivasi.....	23
5. Pengukuran Motivasi.....	30
<b>E. Remaja .....</b>	<b>31</b>
1. Definisi Remaja.....	31
2. Aspek Perkembangan Remaja.....	31
<b>F. Penelitian Terkait.....</b>	<b>34</b>
<b>G. Kerangka Teori .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Kerangka Konsep .....</b>	<b>38</b>
<b>B. Desain Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Hipotesis.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Definisi Operasional .....</b>	<b>40</b>
<b>E. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>42</b>

F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
G. Etika Penelitian .....	46
H. Jenis Data dan Alat Pengumpulan Data.....	48
I. Validitas dan Reliabilitas .....	53
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	59
K. Pengolahan Data dan Analisa Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	66
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Analisis Univariat .....	67
2. Analisis Bivariat .....	68
3. Analisis Multivariat.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
1. Pembahasan Univariat .....	74
2. Pembahasan Bivariat .....	80
3. Pembahasan Multivariat.....	85
D. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terkait .....	34
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional .....	40
<b>Tabel 3.2</b> Pembagian Sampel Siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	44
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-kisi Kuesioner Motivasi .....	49
<b>Tabel 3.4</b> Kisi-kisi Kuesioner Kebutuhan .....	50
<b>Tabel 3.5</b> Kisi-kisi Kuesioner Harapan .....	51
<b>Tabel 3.6</b> Kisi-kisi Kuesioner Minat .....	52
<b>Tabel 3.7</b> Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Sosial.....	53
<b>Tabel 3.8</b> Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi.....	55
<b>Tabel 3.9</b> Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebutuhan.....	56
<b>Tabel 3.10</b> Hasil Uji Validitas Kuesioner Harapan.....	56
<b>Tabel 3.11</b> Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat .....	57
<b>Tabel 3.12</b> Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Sosial. ....	58
<b>Tabel 3.13</b> Distribusi hasil uji normalitas variabel kebutuhan, harapan, minat, dukungan sosial serta motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	63
<b>Tabel 4.1</b> Distribusi frekuensi kebutuhan, harapan, minat dan dukungan sosial dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	67

<b>Tabel 4.2</b> Distribusi frekuensi motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	68
<b>Tabel 4.3</b> Hubungan antara kebutuhan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	69
<b>Tabel 4.4</b> Hubungan antara harapan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	69
<b>Tabel 4.5</b> Hubungan antara minat dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	70
<b>Tabel 4.6</b> Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan .....	71
<b>Tabel 4.7</b> Seleksi Bivariat.....	72
<b>Tabel 4.8</b> Pemodelan Awal Multivariat .....	73
<b>Tabel 4.9</b> Pemodelan Kedua Multivariat .....	73
<b>Tabel 4.10</b> Pemodelan Terakhir Multivariat.....	73

## DAFTAR SKEMA

<b>Skema 2.1</b> Kerangka Teori .....	36
<b>Skema 3.1</b> Kerangka Konsep.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 2 Sertifikat Etik

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 Lembar Informasi Penelitian

Lampiran 6 Lembar *Informed Consent*

Lampiran 7 Kuesioner Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 12 Hasil SPSS Analisis Univariat

Lampiran 13 Hasil SPSS Analisis Bivariat

Lampiran 14 Hasil SPSS Analisis Multivariat

Lampiran 15 Lembar Konsultasi

Lampiran 16 Uji Plagiat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Diri

1. Nama : Ikat Fitriani
2. NIM : 04021281722033
3. Tempat, Tgl lahir : Bogor, 15 Desember 1999
4. Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara
5. Nama Orangtua  
    Ayah : Hairul Najarni  
    Ibu : Mawarni
6. Alamat : Ds. Pagarjati Kec. Kikim Selatan Kab. Lahat
7. Telp/Hp : 082178198644
8. Email : ikatfitriani@gmail.com
9. Agama : Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Kikim Selatan (2005-2011)
2. SMPN 1 Kikim Selatan (2011-2014)
3. SMAN 1 Kikim Selatan (2014-2017)
4. PSIK FK UNSRI (2017-sekarang)

### C. Riwayat Organisasi

1. OSIS SMPN 1 Kikim Selatan (2012-2013)
2. OSIS SMAN 1 Kikim Selatan (2015-2016)
3. BEM PSIK UNSRI (2017-2019)
4. LDPS SAHARA PSIK UNSRI (2017-2019)
5. HKMK (Himpunan Keluarga Mahasiswa Kikim) (2017-2020)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Corona Virus Disease* atau *COVID-19* merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada 11 Maret 2020. Saat ini, virus *corona* telah menyebar ke berbagai negara di dunia. Di Indonesia sendiri, kasus pertama yang diidentifikasi adalah pada 2 Maret 2020. Total kasus konfirmasi *COVID-19* seluruh dunia per tanggal 14 Juni 2021 adalah 175,707,708 kasus di seluruh dunia yang terinfeksi. Hingga saat ini, di Indonesia terdapat 1,919,547 kasus positif per 14 Juni 2021 dari 34 wilayah. Untuk Provinsi Sumatera Selatan per 14 Juni 2021 tercatat 26,311 kasus, Kabupaten Lahat salah satu wilayah di Indonesia dengan transmisi lokal terdapat 942 kasus positif pada tanggal 14 Juni 2021 (Kemenkes, 2021). Untuk wilayah Kecamatan Kikim Selatan sudah ada 12 kasus terkonfirmasi positif per tanggal 14 Juni 2021 berdasarkan hasil wawancara dengan perawat di Puskesmas Pagar Jati Kikim Selatan.

Sekitar 80% kasus sembuh tanpa memerlukan pengobatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang dapat mengalami penyakit serius. Misalnya, dengan pneumonia atau kesulitan bernapas, yang umumnya tumbuh secara progresif. Meskipun tingkat kematian akibat infeksi ini masih rendah (sekitar 3%), orang yang lebih tua, dan individu dengan penyakit sebelumnya (seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit koroner), biasanya lebih cenderung sakit serius. Melihat kemajuan hingga

saat ini, lebih dari 50% kasus yang dikonfirmasi telah diumumkan membaik, dan tingkat kesembuhan akan terus meningkat (Kemenkes, 2020). Gejala klinis pasien *COVID-19* sangat beragam. Mulai dari asimtomatik, manifestasi ringan, pneumonia, pneumonia ekstrem, ARDS, sepsis, hingga syok septik. Sekitar 80% kasus tergolong ringan atau sedang, 13,8% mengalami sakit berat, dan sebanyak 6,1% pasien jatuh ke dalam keadaan kritis. Berapa besar proporsi infeksi asimtomatik belum diketahui (WHO, 2020).

Masyarakat memiliki andil yang cukup besar untuk menghentikan mata rantai penularan *COVID-19*, sebaiknya masyarakat membatasi diri dari kerumunan khalayak umum sehingga kemungkinan terjadinya penularan baru atau *cluster* dapat diminimalisir. Individu harus kembali berkegiatan selama masa pandemi *COVID-19* yang harus menyesuaikan diri dengan tata cara baru yang bertambah tertib, bertambah rapi, dan bertambah patuh. Dilakukan oleh semua bagian di masyarakat dan juga memanfaatkan seluruh sarana yang tersedia. Fungsi masyarakat untuk menghentikan mata rantai penyebaran *COVID-19* (akibat terjangkau dan menjangkitkan) wajib dilaksanakan dengan mematuhi serta menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan (Kemenkes, 2020).

Menurut Purwono dan Daldiri (2020) merujuk pada pengertian dalam UU nomor 9 tahun 2010 tentang keprotokolan, maka protokol kesehatan dapat dianggap sebagai “serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam suatu acara yang meliputi penataan tempat dan jalannya sesuai aturan kesehatan khususnya dalam menghadapi pandemi *COVID-19* untuk mencegah penularan *COVID-19*, baik bagi tamu maupun bagi tuan rumah. Di tempat-tempat yang

memiliki karakter khusus seperti peternakan, tempat liburan, pemandian dan lain lain, harus dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan kesehatan kerja”.

Protokol kesehatan secara umum seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang status kesehatannya tidak jelas (yang mungkin dapat menularkan *COVID-19*). Apabila menggunakan masker kain, harus gunakan masker kain 3 lapis. Kemudian, bersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan dengan pembersih dan air mengalir atau menggunakan pembersih tangan berbahan dasar alkohol. Lakukan apa pun untuk tak menjamah area mata, hidung, dan mulut menggunakan tangan yang tidak bersih (berkemungkinan tercemar tetesan cairan dari batuk dan bersin yang berisi infeksi). Jauhkan jarak seperti 1 meter dari orang lain untuk mencegah terpapar tetesan cairan dari individu yang berbicara, batuk, atau bersin, serta menjauhkan diri dari kelompok kerumunan, keramaian, dan berhimpitan. Apabila kemungkinan tidak mampu melaksanakan jaga jarak minimal 1 meter maka lakukan bermacam implementasi tata laksana dan metode yang lain. Kemudian tingkatkan kekebalan imun diri dengan menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) contohnya makan makanan bergizi, olahraga minimal 30 menit per hari serta tidur yang cukup (sekitar 7 jam), dan menjauhi faktor risiko penyakit. Individu yang mempunyai komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan harus lebih berhati-hati dalam beraktivitas kondisi tempat terbuka dan fasilitas umum seperti gula darah tinggi/diatas normal, tekanan darah diatas normal, gangguan paru, gangguan

jantung, gangguan ginjal, penyakit auto imun/*immunocompromised*/, wanita hamil, lansia, anak-anak dan lain lain (Kemenkes, 2020).

Meski pemerintah telah memberlakukan berbagai macam protokol kesehatan, masih banyak masyarakat yang tidak patuh. Contohnya, siswa dan mahasiswa yang proses belajar mengajar dilakukan dari rumah lebih memanfaatkan waktu itu untuk berlibur. Meskipun otoritas publik telah melakukan berbagai konvensi kesehatan, masih banyak orang yang tidak setuju. Misalnya, siswa dan mahasiswa yang pendidikan dan tindakannya diselesaikan dari rumah lebih memanfaatkan kesempatan itu untuk berlibur, berkumpul bersama, pergi ke pusat perbelanjaan, menonton film, atau pergi ke puncak (Malik dan Muhammad, 2020).

Salah satu wilayah di Indonesia yang melakukan proses belajar mengajar selama masa pandemi *COVID-19* secara daring adalah di Kecamatan Kikim Selatan. Di Kecamatan Kikim Selatan ini memiliki dua Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA N 1 Kikim Selatan dan SMA N 2 Kikim Selatan. Hasil observasi sekilas yang dilakukan pada SMA N 2 Kikim Selatan, siswanya tidak terlalu lama berada di lingkungan sekolah. Saat observasi siswa di sini menaati protokol yang ada, seperti memakai masker dan setelah selesai urusan di sekolah mereka langsung pulang ke rumah masing-masing. Sedangkan hasil observasi sekilas yang dilakukan pada SMA N 1 Kikim Selatan ditemukannya fenomena seperti siswa datang ke sekolah tanpa menggunakan masker, pulang sekolah tidak langsung pulang ke rumah tapi berkerumun di warung dan tidak menjaga jarak/*social distancing*. Hasil dari observasi sekilas dari kedua sekolah tersebut permasalahan banyak terjadi pada SMA N 1 Kikim Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Waka Kesiswaan didapatkan bahwa seluruh siswa berjumlah 479 orang. Di SMA N 1 Kikim Selatan melakukan pembelajaran secara daring 1 dengan ketentuan dalam proses belajar mengajarnya, guru dan siswa tetap datang ke sekolah sesuai jadwal untuk mengambil tugas, mengumpulkan tugas dan piket kelas dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan seperti: wajib memakai masker di sekolah, pihak sekolah juga memberikan masker kepada seluruh siswanya, disediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan sekolah, meja dan bangku di dalam kelas diberi jarak, menghindari berkerumun dan mengukur suhu tubuh sebelum masuk gerbang sekolah. Maka dari itu seluruh siswa harus mematuhi protokol kesehatan sesuai ketentuan, kenyataannya setelah diobservasi secara langsung tidak sesuai dengan protokol kesehatan yang ada. Seperti siswa yang tidak memakai masker, tidak mencuci tangan dan menjaga jarak/*social distancing*. Siswa SMA N 1 Kikim Selatan masih sering ke luar rumah dan datang ke sekolah tanpa mematuhi protokol kesehatan padahal sudah ada peraturan yang ditetapkan sekolah serta fasilitas juga sudah disediakan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara kepada 10 orang siswa SMA N 1 Kikim Selatan, dari 10 siswa tersebut semuanya mengetahui secara sederhana tentang *COVID-19* dan mengetahui apa saja protokol kesehatan. Mereka mendapatkan info dari berita di-TV dan *Smartphone* yaitu di media sosial. Namun, pada pelaksanaannya mereka tidak melakukan atau mematuhi protokol kesehatan tersebut. Pertama, memakai masker saat keluar rumah. Dari 10 siswa tersebut

hanya 2 siswa yang memakai masker saat keluar rumah, 8 diantaranya tidak memakai masker dengan baik dan benar. Alasannya mereka mengatakan sesak nafas, malu, tidak percaya diri, ketinggalan di rumah dan malas karena muka tidak terlihat. Mereka juga mengatakan maskernya disimpan di dalam tas saja, memakai masker hanya dipakai untuk di lingkungan sekolah ketika di luar lingkungan sekolah mereka langsung melepas masker.

Protokol selanjutnya yaitu mencuci tangan dengan air yang mengalir dengan sabun. Dari 10 siswa tersebut hanya 1 siswa yang rutin melakukan cuci tangan. 9 siswa lainnya hanya melakukan cuci tangan ketika mau saja. Mereka mengatakan malas, cuci tangan saat mau makan saja atau ketika tangan terlihat kotor dan pada saat cuci tangan pun hanya dengan air saja yang penting tangannya basah tanpa menggunakan sabun. Protokol kesehatan selanjutnya yaitu *Social distancing* atau menjaga jarak 1 meter. Pada saat berkerumun 10 siswa yang diwawancarai mengatakan mereka tidak menjaga jarak karena merasa aman sesama teman, tidak enak jika bercerita atau berkumpul di sekolah atau di kantin kalau tidak berdekatan dan mereka tidak mematuhi protokol kesehatan yang ada. Pada saat observasi didapatkan bahwa siswa di SMA N 1 Kikim Selatan setelah pulang sekolah tidak langsung pulang ke rumah. Tetapi berkumpul di warung dekat sekolah dengan berkerumun dan tidak mematuhi protokol kesehatan yang ada. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa siswa di SMA N 1 Kikim Selatan tidak mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan dipengaruhi oleh motivasi. (Notoatmodjo, 2010) mendeskripsikan kepatuhan merupakan kemajuan perilaku



yang dimulai dengan perilaku yang tak patuh pada prinsip-prinsip menjadi perilaku yang sesuai dengan pedoman. Kepatuhan di sini yaitu kepatuhan terhadap protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan penularan *COVID-19*.

Motivasi berdasarkan yang dijelaskan oleh Purwanto (2011) adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan atau kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga mereka dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Motivasi bisa timbul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ada faktor intrinsik yaitu motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri umumnya muncul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan yang membuat mereka puas dengan apa yang telah dikerjakan (Widayatun, 2009). Menurut Taufik (2007), faktor - faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi yaitu: kebutuhan (*need*), harapan (*expectancy*) dan minat. Selain itu ada faktor ekstrinsik yang berasal dari lingkungan individu berupa faktor dukungan sosial. Menurut Smet (1994: 136), terdapat empat jenis atau dimensi dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan terakhir dukungan informatif. Motivasi yang timbul dengan adanya informasi yang didapatkan dari perantara sehingga mendorong atau menggugah hati seseorang untuk melakukan sesuatu (Widayatun, 2009).

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan termasuk usia remaja atau kelompok muda. Daya tahan tubuh pada remaja lebih kuat dibandingkan yang lain sehingga banyak sekali penularan *COVID-19* terjadi

oleh orang tanpa gejala, anak muda berpotensi terjangkit serta menularkan virus *corona* tanpa gejala. Sebab, mereka memiliki imun atau daya tahan tubuh yang kuat sehingga *COVID-19* dapat terjangkit tanpa diawali dengan tanda-tanda atau gejala seperti batuk, demam, ataupun pilek. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2020) yang menyatakan bahwa walaupun informasi menyebutkan sebagian kelompok tertentu seperti anak muda mempunyai kekebalan tubuh yang lebih baik dibandingkan dengan orang tua dan individu penyandang infeksi terus-menerus, itu tidak berarti bahwa yang muda tidak akan tertular. Mungkin anak muda tersebut sudah tertular *COVID-19* tetapi tak memperlihatkan gejala, misalnya demam  $>38^{\circ}\text{C}$ , batuk dan susah bernafas. Seperti yang dijelaskan oleh dr. Jatu Aphridasri spesialis paru, mengatakan *COVID-19* bisa menimpa siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, dewasa hingga orang tua. Yang berarti semua orang harus tahu tentang *COVID-19* ini sehingga penyebaran *COVID-19* dapat dikurangi dan dihilangkan.

Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan diharapkan dapat mencegah terjadinya penularan *COVID-19* terutama pada usia anak SMA atau usia remaja. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masyarakat memiliki andil yang cukup besar untuk menghentikan mata rantai penularan *COVID-19*, sebaiknya masyarakat membatasi diri dari kerumunan khalayak umum sehingga kemungkinan terjadinya penularan baru atau *cluster*

dapat diminimalisir. Individu harus kembali berkegiatan selama masa pandemi *COVID-19* yang harus menyesuaikan diri dengan tata cara baru yang bertambah tertib, bertambah rapi, dan bertambah patuh. Dilakukan oleh semua bagian di masyarakat dan juga memanfaatkan seluruh sarana yang tersedia. Fungsi masyarakat untuk menghentikan mata rantai penyebaran *COVID-19* (akibat terjangkau dan menjangkitkan) wajib dilaksanakan dengan mematuhi serta menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan (Kemenkes, 2020). Untuk menurunkan rantai penularan *COVID-19* dengan kepatuhan menaati protokol kesehatan dan mengetahui motivasi serta faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan. Diharapkan dapat mencegah terjadinya penularan *COVID-19* yang semakin meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kebutuhan dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.

- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi harapan dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi minat dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan sosial dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- e. Untuk mengetahui distribusi frekuensi motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- f. Untuk mengetahui hubungan kebutuhan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- g. Untuk mengetahui hubungan harapan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- h. Untuk mengetahui hubungan minat dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- i. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.
- j. Untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan komunitas dan keluarga dalam proses

belajar dan mengajar terutama mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk pengembangan ilmu keperawatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan.

### **b. Bagi Siswa SMA N 1 Kikim Selatan**

Dapat dijadikan informasi bagi siswa SMA N 1 Kikim Selatan atau responden tentang protokol kesehatan secara umum sehingga responden dapat mengetahui dan mematuhi protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan penularan *COVID-19*.

### **c. Bagi SMA N 1 Kikim Selatan**

Penelitian ini dapat menjadi informasi penting untuk SMA N 1 Kikim Selatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan. Sehingga dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor siswa tidak mematuhi protokol kesehatan serta dapat memberikan intervensi yang tepat agar siswa mematuhi protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan penularan *COVID-19*.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam mematuhi protokol kesehatan pada siswa SMA N 1 Kikim Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021 di SMA N 1 Kikim

Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Kikim Selatan berjumlah 479 orang dengan sampel berjumlah 224 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *probability sampling* menggunakan teknik *cluster sampling* dengan alat ukur kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsayed, Mohammed Ahmed S., dan Ibraheem Abutaleb Mohammed Alhasani (2021). Hope and its relationship to motivation for achievement for a sample of high school students in Al-Qunfudhah. *Journal of Educational and Psychological Sciences*, Volume (5), Issue (1): 30 Jan 2021 P, hal 181 – 202.
- Apollo, dan Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta*, 02, 255-271.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bart, Smet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia sarna Indonesia.
- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, Dulebohn SC, Di Napoli R. (2020). Features, Evaluation and Treatment *Coronavirus (COVID-19)*. StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2020.
- Dahlan, M. S. (2012). *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto
- Devisanti, Nova dan Titik Muti'ah (2014). Hubungan antara Minat dengan Motivasi Memilih Sekolah pada Siswa SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur. *Jurnal SPIRITS*, Vol. 4, No. 2, hal 47-53.
- Efendi, F dan Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ernawati, Selly. (2017). *Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim, Malang.
- Forqon, Ade. (2015). *Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Squash*. S1 thesis. Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat.
- Gay, LR, Geoffrey E. Mills dan Peter Airasian. (2009). *Educational Research, Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Gunarsa, Singgih. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

- Gorbalenya AE, Baker SC, Baric RS, de Groot RJ, Drosten C, Gulyaeva AA, et al. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related *coronavirus*: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nat Microbiol.* 2020; published online March 2. DOI: 10.1038/s41564-020-0695-z
- Hamid, A. Y. (2008). *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Hartati, Ni Nyoman dan Ni Luh Gede Putri Antini. (2016). Faktor Dominan yang Mempengaruhi Motivasi WUS Melakukan Pemeriksaan IVA. *Jurnal Gema Keperawatan, Volume 9, Nomor 2, Desember 2016, hal. 177 – 182.*
- Hastono, S. P. (2018). *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Hidayat, A.A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Husaini. (1999). *Hubungan Motivasi Belajar, NEM SD/MI dan Nilai STTB SD/MI Mata Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SLTP Negri dan Siswa MTs Negri Kelas II Catur Wulan 1 Tahun Ajaran 1998/1999 Kodya Banda Aceh*. Tesis (tidak diterbitkan).Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Intening, Vivi Retno dan Selly Ruth Defianna Br Sidabalok (2018). Hubungan Minat dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan STIKES BETHESDA. *Jurnal Kesehatan, Volume 5, Nomor 2, Januari 2018, hal. 59-66.*
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kam KQ, Yung CF, Cui L, Lin Tzer Pin R, Mak TM, Maiwald M, et al. (2019). A Well Infant with *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* with High Viral Load. *Clin Infect Dis.* 2020; published online February 28. DOI: 10.1093/cid/ciaa201.
- KBBI. (2017) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Available at: <https://www.kbbi.web.id/patuh>.
- Kementerian Kesehatan dan Kementris Sosial RI. (2020). *Panduan Pencegahan Covid-19 bagi Pendamping LKS-LU: Program rehabilitasi sosial lanjut usia*.



In KEMSOS RI. Jakarta: Kemenkes RI. <https://www.kemsos.go.id/uploads/topics/15861338781831.pdf>. diperoleh 19 September 2020.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kemenkes RI. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/KMK\\_No\\_\\_HK\\_01\\_07-MENKES-382-2020\\_ttg\\_Protokol\\_Kesehatan\\_Bagi\\_Masyarakat\\_di\\_Tempat\\_dan\\_Fasilitas\\_Umum\\_Dalam\\_Rangka\\_Pencegahan\\_COVID-19.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf). diperoleh 27 September 2020.

---

\_\_\_\_\_. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kemenkes RI. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/KMK\\_No\\_\\_HK\\_01\\_07-MENKES-3822020\\_ttg\\_Protokol\\_Kesehatan\\_Bagi\\_Masyarakat\\_di\\_Tempat\\_dan\\_Fasilitas\\_Umum\\_Dalam\\_Rangka\\_Pencegahan\\_COVID-19.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-3822020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf). diperoleh 06 Oktober 2020

---

\_\_\_\_\_. (2020). *Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19)*. Diakses pada tanggal 15 November 2020 dari <https://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus>

---

\_\_\_\_\_. (2020). *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Masyarakat*. Diakses pada tanggal 15 November 2020 dari <https://promkes.kemkes.go.id/download/epgr/files86548Pedoman%20apa%20yang%20harus%20dilakukan-CEGAH-COVID-19.pdf>

---

\_\_\_\_\_. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)*. Diakses 20 Juni 2021 dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/search/?s=15+juni+2021>

Kumalasari, S dan Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Kurniawan, Romi. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Rehabilitasi Fisik Pasien Stroke di RSUD Kota Yogyakarta*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

Kusmiran. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

- Kusuma, Made W.A dan I Gde Ketut Warmika. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 FEB UNUD. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016. hal 678-705.
- Kozier, Erb. (2010). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5. Jakarta : EGC
- Li G, Fan Y, Lai Y, Han T, Li Z, Zhou P, et al. *Coronavirus infections and immune responses*. *J Med Virol*. 2020;92(4):424-32.
- Lili Garliah dan Fatma Kartika Sary Nasution, (2005). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Berprestasi. *Psikologi*, Vol. I, No. 1, h. 4.
- Malik, D. dan Muhammad, A. r. (2020). *Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor*. Vivanews <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40497-anies-tutup-lokasi-wisata-di-jakartawisatawan-pindah-ke-puncak-bogor?medium=autonext>. diperoleh 10 Oktober 2020.
- Manuaba, Ida B.P.A dan Luh Kadek P.A.S (2019). Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal dan Tengah yang Tinggal di Panti Asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.6, No.1, hal 161-170.
- Mohammadi, Seyed Davood., Zahra Moslemi dan Mahin Ghomi (2019). The Relationship between Hope Components with Academic Burnout, Motivation, and Status of Students in Qom University of Medical Sciences, Qom, Iran. *Journal of Medical Education Development*. 2019; 12(35), hal 27-36.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Niven, Neil. (2000). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Nismawati dan Marhtyni. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Pelaku Usaha Mikro selama masa Pandemi Covid - 19. *UNM Environmental Journals*, Vol.3 No.3 Agustus 2020 hal. 116 – 124.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015) *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. 5th edn. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Ong SWX, Tan YK, Chia PY, Lee TH, Ng OT, Wong MSY, et al. (2020). Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) From a Symptomatic Patient. *JAMA*. 2020; published online March 4. DOI: 10.1001/jama.2020.3227
- Ormrod. (2008). *Buku Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pieter, H, Z., Janiwarti, B dan Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwono dan Daldiri. (2020). *Protokol kesehatan dalam masa pandemi covid-19*. Diakses Pada tanggal 14 November 2020 dari <https://girimulyo.kulonprogokab.go.id/detil/441/protokol-kesehatan-dalam-masa-pandemi-covid-19>
- Rangkuty, Muhammad Mar'i. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2019*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S. (2020). Jawetz, Melnick, dan Mikrobiologi Medis Adelberg. ed. New York: Pendidikan / Medis McGraw-Hill; 2019. hal.617-22.
- Rothan HA, Byrareddy SN. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. Academic Press; 2020. p. 102433.

- Rustam, Ansar. (2015). *Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Karyawan pada PT JCI poultry breeding division Di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros*. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin Makassar
- Santrock, John. W. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Sepfitri, Neta. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Siagian, Tiodora Hadumaon. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, Vol. 09, No. 02, 98-106, Juni 2020
- Sitoayu, L., Nuzrina, R., dan Rumana, N. A. (2020). *Aplikasi SPSS untuk Analisis Data Kesehatan, Bonus Analisa Data dengan SEM*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- S. J. Lopez dan C. R. Snyder. (2003). *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures* (hal. 75-90). Washington: American Psychological Association.
- Snyder, C. R., dan Lopez (2007). *Positive Psychology in Scientific and Practical Exploration of Human Strength*. London: Sage Publication
- Suciani, Darabila dan Yuli Asmi Rozali (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Volume 12 Nomor 2, hal 43-47*.
- Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.
- Suhartin. (2012). *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sulistyarini, Tri dan Marrisca Fitriana Hapsari. (2015). Delapan Faktor Penting Yang Mempengaruhi Motivasi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi. *Jurnal STIKES*, Vol. 8, No. 1, Juli 2015.
- Supandi. (2011). *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Taufik. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Taufiqurrochman, Ilham. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Keprotokolan. Diakses pada tanggal 14 November 2020 dari [http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2010\\_9.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2010_9.pdf)
- Van, Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *N Engl J Med*. 2020; published online March 17. DOI: 10.1056/NEJMc2004973
- Wahjosumidjo. (2001). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Widayatun. (2009). *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Info Medika
- Widianingrum, Tri Retno. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- World Health Organization. (2020). Situation Report – 42 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 March 15]. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2).
- World Health Organization. (2020). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19*. World Health Organization, April. [https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2). diperoleh 10 Oktober 2020.
- Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, Yang B, Song J, et al. (2019). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China. *N Engl J Med*. 2020;382(8):727-33.